

**PENGARUH KOMISARIS INDEPENDEN, KOMITE AUDIT, UKURAN PERUSAHAAN DAN *LEVERAGE* TERHADAP INTEGRITAS LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018- 2020**

**Abstrak**

Integritas laporan keuangan merupakan penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang berisi data-data akuntansi yang menggambarkan realitas ekonomi perusahaan yang sesungguhnya yang diungkapkan secara jujur tanpa ada yang disembunyikan. Terungkapnya ketidakjujuran perusahaan dalam menyajikan laporan keuangan berdampak pada merosotnya kepercayaan masyarakat, terutama masyarakat keuangan, yang ditandai dengan menurunnya harga saham dari perusahaan yang terkena skandal secara drastis. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan memperoleh bukti empiris pengaruh komisaris independen, komite audit, ukuran perusahaan dan *leverage* terhadap integritas laporan keuangan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020. Penentuan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 41 perusahaan pertambangan dengan data pengamatan selama 3 tahun, sehingga data yang digunakan sebanyak 123 data. Alat analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa komite audit dan *leverage* berpengaruh positif terhadap integritas laporan keuangan. Sedangkan komisaris independen dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap integritas laporan keuangan. Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan variabel lain yang secara teori mempunyai pengaruh terhadap integritas laporan keuangan, seperti kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dewan direksi dan *audit tenure*.

Kata Kunci : integritas laporan keuangan, komisaris independen, komite audit, ukuran perusahaan, *leverage*.